



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1, January 2025

Pages : 752–759

Evaluasi Kebijakan Manajemen Bencana di Indonesia:
*Studi Kasus dan Implikasi untuk Penanganan Bencana
Berkelanjutan*

Widya Nurfitriani, Eli Apud Saepudin, Nabila Astuti Istyaningrum, Siti
Apriliyaningsih, Della Puspita Sari, Ima Muslimah

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bina Bangsa, Kota Serang, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2522>

How to Cite this Article

APA : Nurfitriani, W., Saepudin, E. A., Istyaningrum, N. A., Apriliyaningsih, S.,
Sari, D. P., & Muslimah, I. (2024). Evaluasi Kebijakan Manajemen Bencana di
Indonesia: Studi Kasus dan Implikasi untuk Penanganan Bencana
Berkelanjutan. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and
Educational Research*, 2(1), 752 – 759.
<https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2522>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Evaluasi Kebijakan Manajemen Bencana di Indonesia: Studi Kasus dan Implikasi untuk Penanganan Bencana Berkelanjutan

**Widya Nurfitriani¹, Eli Apud Saepudin^{2*}, Nabila Astuti Istyaningrum³, Siti
Apriliyaningsih⁴, Della Puspita Sari⁵, Ima Muslimah⁶**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa,
Kota Serang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: widyanufi11@gmail.com¹, saepudinapud38@gmail.com^{2*}, 101003bil@gmail.com³,
apriyaliya93@gmail.com⁴, dellapuspitasarisari70@gmail.com⁵, Imamuslimah13@gmail.com⁶

Diterima: 09-12-2024

| Disetujui: 20-12-2024

| Diterbitkan: 21-12-2024

ABSTRACT

This research aims to evaluate disaster management policies in Indonesia with a focus on a case study of sustainable disaster management. Given Indonesia's vulnerability to various natural and non-natural disasters, it is important to formulate policies that are effective and adaptive. The method used in this research is descriptive qualitative approach, with literature analysis and case studies as the main strategies. The results show that policy reformulation policies are needed in each phase of disaster management, namely pre-disaster, emergency response, and post-disaster. Some policy recommendations include increasing adequate funding, applying the principle of "build back better" in post-disaster recovery, and strengthening cooperation in post-disaster recovery. better" principle in post-disaster recovery, and strengthening cooperation between the government and the private sector. This research provides important implications for development of a more sustainable disaster management strategy in Indonesia, and emphasizes the need for all parties to be involved in the disaster management process to achieve better resilience to disasters. process to achieve better resilience to disaster risk in the future. the future.

Keywords: Policy; Disaster Management; Disaster Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan manajemen bencana di Indonesia dengan fokus pada studi kasus penanganan bencana yang berkelanjutan. Mengingat kerentanan Indonesia terhadap berbagai bencana alam dan non-alam, penting untuk merumuskan kebijakan yang efektif dan adaptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan analisis literatur dan studi kasus sebagai strategi utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reformulasi kebijakan diperlukan di setiap fase penanggulangan bencana, yaitu pra-bencana, tanggap darurat, dan pascabencana. Beberapa rekomendasi kebijakan meliputi peningkatan pendanaan yang memadai, penerapan prinsip "build back better" dalam pemulihan pascabencana, dan penguatan kerjasama antara pemerintah dan sektor swasta. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi manajemen bencana yang lebih berkelanjutan di Indonesia, serta menekankan perlunya keterlibatan semua pihak dalam proses penanggulangan bencana untuk mencapai ketahanan yang lebih baik terhadap risiko bencana di masa depan.

Katakunci: Manajemen; Manajemen Bencana; Penanganan Bencana

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang terletak di Cincin Api Pasifik, memiliki kerentanan tinggi terhadap berbagai jenis bencana alam. Dengan lebih dari 17.000 pulau dan populasi yang padat, negara ini sering kali mengalami bencana seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan letusan gunung berapi. Selain bencana alam, tantangan baru seperti pandemi Covid-19, kebakaran hutan dan krisis kesehatan telah menambah kompleksitas dalam manajemen bencana, mengharuskan pemerintah untuk merespons dengan cepat dan efisien dalam situasi yang tidak terduga.

Kebijakan manajemen bencana di Indonesia telah mengalami evolusi yang signifikan sejak diterapkannya Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Kebijakan ini menekankan pentingnya pendekatan sistematis dan terpadu dalam penanganan bencana, mulai dari pencegahan hingga pemulihan. Namun, meskipun ada kerangka hukum yang jelas, implementasi kebijakan sering kali menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya termasuk kurangnya koordinasi antar lembaga, keterbatasan sumber daya, serta rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan manajemen bencana yang ada di Indonesia dengan fokus pada studi kasus tertentu. Melalui analisis mendalam terhadap kebijakan yang telah diterapkan serta hasil yang dicapai di lapangan, penelitian ini berupaya mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pendekatan yang ada. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana kebijakan tersebut dapat disesuaikan untuk menghadapi tantangan baru dan meningkatkan efektivitas penanganan bencana secara berkelanjutan.

Salah satu aspek penting yang akan dibahas adalah perlunya reformulasi kebijakan dalam setiap fase penanggulangan bencana: pra-bencana, tanggap darurat, dan pascabencana. Pada fase pra-bencana, fokus harus diberikan pada upaya mitigasi dan edukasi masyarakat untuk mengurangi risiko. Selama fase tanggap darurat, respons cepat dan terkoordinasi sangat penting untuk menyelamatkan nyawa dan meminimalkan kerugian.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan langkah-langkah yang lebih efektif untuk menghadapi risiko bencana di masa depan. Dengan melibatkan semua pihak—baik pemerintah pusat maupun daerah, sektor swasta, serta masyarakat—diharapkan tercipta sinergi yang kuat dalam upaya membangun ketahanan masyarakat terhadap bencana.

Melalui pendekatan holistik ini, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen bencana tetapi juga memberikan panduan praktis bagi implementasi kebijakan yang lebih baik dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendorong perubahan positif dalam cara Indonesia menangani risiko bencana dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena dalam mengumpulkan informasi dan datanya di peroleh dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, majalah, dan berbagai rujukan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Indonesia mengalami peningkatan frekuensi bencana dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2022, tercatat 3.544 kejadian bencana, sedangkan hingga pertengahan tahun 2023 sudah terjadi 1.871 kejadian. Meskipun kebijakan manajemen bencana telah diimplementasikan secara luas, hasil evaluasi menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi (BNPB, 2018).

Salah satu temuan utama dari evaluasi adalah keterbatasan sumber daya manusia dan finansial dalam implementasi kebijakan. Banyak daerah yang masih kekurangan tenaga ahli dalam manajemen bencana dan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan program mitigasi. Hal ini mengakibatkan kurangnya kesiapan dalam menghadapi bencana serta lambatnya respons saat terjadi kejadian darurat. Selain itu, banyak daerah terpencil yang tidak memiliki akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam penanggulangan bencana.

Evaluasi juga menunjukkan bahwa koordinasi antara berbagai lembaga pemerintah organisasi non-pemerintah (NGO) sering kali terdapat tumpang tindih fungsi dan kurangnya komunikasi yang efektif antar lembaga. Hal ini menyebabkan kebingungan dalam penanganan situasi darurat dan menghambat proses pemulihan pascabencana. Misalnya, ketika terjadi bencana besar, sering kali terjadi keterlambatan dalam pengiriman bantuan karena kurangnya koordinasi antar BNPB dan instansi terkait lainnya seperti Dinas Sosial atau Kementrian kesehatan

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan manajemen bencana masih rendah. Banyak masyarakat yang belum memahami resiko bencana yang mereka hadapi dan bagaimana cara mitigasinya. Program-program mitigasi risiko bencana, informasi tersebut seringkali tidak sampai kepada masyarakat di desa-desa kecil yang jauh dari pusat kota.

Implikasi untuk penanganan bencana berkelanjutan memberikan hasil evaluasi penting untuk perkembangan kebijakan manajemen bencana yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dalam penanggulangan bencana reformulasi kebijakan sangatlah penting. Setiap fase yaitu preventi, siaga intervensi, tanggap darurat dan rehabilitasi secara berkala harus dievaluasi agar dapat disesuaikan dengan kondisi aktual. Ketika dalam fase preventi, kegiatan surveilans geologi dan meteorologi harus dilakukan secara rutin untuk mendeteksi potensi bencana sebelum terjadi. Di fase intervensi, strategi mitigatif seperti pembangunan infrastruktur yang tahan gempa atau bangunan anti-tsunami harus diprioritaskan. Sedangkan fase tanggap darurat, sistem komunikasi cepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk memastikan semua pihak terkait dapat bergerak sesuai dengan protokol yang telah ditentukan. Terakhir, di fase rehabilitasi, fokus harus diberikan pada restorasi lingkungan dan ekonomi lokal sehingga dapat pulih dengan baik (Sinaga, 2021).

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia harus menjadi prioritas utama. Pelatihan bagi petugas penanggulangan bencana di tingkat lokal perlu ditingkatkan untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan dalam situasi darurat. Selain itu, program pendidikan tentang manajemen risiko bencana harus dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah agar generasi muda lebih sadar akan risiko dan cara mitigasinya. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih proaktif dalam menghadapi potensi bencana.

Strategi komunikasi yang efektif harus dikembangkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko bencana dan pentingnya partisipasi mereka dalam penanggulangan bencana. Program-program komunitas seperti pelatihan tanggap darurat dan simulasi bencana harus diperluas agar masyarakat merasa lebih terlibat dan siap menghadapi kemungkinan terburuk. Melibatkan tokoh masyarakat atau pemimpin lokal dalam proses sosialisasi juga dapat meningkatkan penerimaan informasi oleh masyarakat. Selain itu, melakukan kampanye massa menggunakan media sosial dan tradisional dapat membantu mencapai target audiens yang lebih luas.

Kebijakan manajemen bencana harus diintegrasikan dengan agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs). Ini mencakup upaya untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan infrastruktur yang tahan terhadap bencana, serta mempromosikan penggunaan energi terbarukan dalam proses rehabilitasi pascabencana. Dengan demikian, penanganan bencana tidak hanya fokus pada respons darurat tetapi juga pada pembangunan jangka panjang yang berkelanjutan. Misalnya, sebuah wilayah rusak parah akibat bencana, maka langkah awal yang harus dilakukan bukan hanya merehabilitasi struktural tapi juga mempertimbangkan faktor-faktor ekologis dan sosio-ekonomis, ini berhasil membangun fasilitas baru yang ramah lingkungan serta memberdayakan masyarakat lokal (Fauzy et al., 2019).

KESIMPULAN

Evaluasi kebijakan manajemen bencana di Indonesia menunjukkan bahwa telah ada kemajuan signifikan dalam pengembangan kerangka kerja penanggulangan bencana, tantangan besar masih ada di depan mata. Keterbatasan sumber daya, kurangnya koordinasi antar lembaga dan rendahnya partisipasi masyarakat merupakan faktor-faktor kunci yang perlu ditangani untuk mencapai penanganan bencana berkelanjutan.

Untuk menciptakan sistem manajemen bencana yang lebih efektif dan inklusif di masa depan, kita harus memprioritaskan reformulasi kebijakan pada setiap fase penanggulangan bencana agar meningkatkan sumber daya manusia, serta memperkuat koordinasi antar lembaga, serta memperkuat koordinasi antar lembaga dan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui edukasi dan implikasi yang lebih intensif. Dengan demikian diharapkan Indonesia dapat memperkuat ketahanan masyarakat terhadap risiko bencana serta menciptakan solusi-solusi inovatif dalam penanggulangan bencana yang berkelanjutan.

Disarankan agar pemerintah melakukan kajian lebih mendalam mengenai potensi risiko di setiap daerah serta menyusun peta risiko nasional yang dapat digunakan sebagai acuan bagi pengambilan keputusan

kebijakan lokal berbasis teknologi juga perlu diperkuat agar masyarakat dapat menerima informasi secara real-time mengenai potensi ancaman bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunn, William. (1999). Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Akhmad, N. (2010). *Pandecta Tinjauan Regulasi Rencana Tata Ruang Kota Semarang Menggunakan Pendekatan Paradigma Pengurangan Resiko Bencana*. 5.
- Alam, P. B., Rehabilitasi, D., Bencana, P., Pemerintah, S., Lembaga, D., Masyarakat, S., Lokasi, (, Pangandaran, D., Barat, J., Arief,), Lubis, F., Tinggi, S., & Militer, H. (2024). Natural Disaster Management and Post-Disaster Rehabilitation: Synergy of Government, Community and Non-Governmental Organizations (Location in Pangandaran, West Java). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PENGAMAS)*, 1(1), 113–126. <https://journal.ppipbr.com/index.php/pengamas/index>
- Ali, F. A., Wardhani, P. I., & Hidayatullah, R. A. (2023). Pendidikan Kebencanaan Dalam Kerangka Sdgs Dan Dampaknya Terhadap Dunia Ekonomi (Studi Peristiwa Gempa Bumi Cianjur November 2022). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 809–820.
- Amarullah, S., Maulidi, A., Syarifudin, E., & Fauzi, A. (2023). Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(10), 4607–4617.
- Area, U. M. (2023). *Imp L E Men Ta S I P Er At Ur a N Wal Ik Ot a Med an Dan Fungsi Badan Penanggulangan (Studi Kasus Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan) Skripsi Oleh : Mian Arta Ida Saragi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan Imp*.
- Azmiyati, U., & Jannah, W. (2023). Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Eco School Nusantara Terhadap Mitigasi Bencana. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.69503/abdonesia.v3i1.281>
- BNPB. (2018). Kajian Tentang Penanggulangan Bencana Alam Di Indonesia. *Oriental Consultants Co., Ltd. Asian Disaster Reduction Center*, 2–2, 189. <https://openjicareport.jica.go.jp/pdf/11928892.pdf>
- Dianty, J. I., Kereh, O. A., & Lambonan, M. (2022). Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Menyediakan Dana Penanggulangan Bencana Alam Menurut Undang-Undang No. 24 Tahun 2007. *Lex Administratum*, 10(4), 2.
- Ellitan. (2009). No Title *طرق تدريس اللغة العربية. Экономика Региона*, 19(19), 19.
- Fatimah, T. (2011). Pedagang Kaki Lima (Pkl) Sebagai Alternatif Solusi Dalam Mengatasi Kemiskinan Dan Pengangguran. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 10(2), 42–53. <https://doi.org/10.21009/jimd.v10i2.1798>
- Fauzy, A., Chabib, L., & Putra, A. S. (2019). Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk Penanggulangan Bencana. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(3), 171–180.

- https://www.researchgate.net/publication/338252910_Tujuan_Pembangunan_Berkelanjutan_Untuk_Penanggulangan_Bencana.
- Fitrianto, M. R. (2020). Evaluasi Kebijakan Penanggulangan Bencana (Studi Pada BPBD Kabupaten Kediri). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 006(02), 197–201. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.006.02.4>
- H Kara, O. A. M. A. (2014). Geospasial. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Haris, A., Tahir, S., Nurjaya, M., & Baharuddin, T. (2023). Analisis Bibliometrik Tentang Mitigasi Bencana dan Pembangunan Berkelanjutan: Inisiasi Kebijakan Untuk Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(4), 314–324. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i4.3394>
- Haris, S. (2019). Otoritas penanggulangan Bencana Di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Palu. *Kinesik*, 6(1), 100–114. <https://jurnal.fisip.untad.ac.id/index.php/kinesik/article/view/74>
- Ii, B. A. B. (2019). *Bab ii tinjauan pustaka dan kajian teori 2.1*. 10–32.
- Kasus, S., & Wisata, D. (2023). *Penanggulangan Bencana Tsunami Berbasis Pariwisata Berkelanjutan*. 6, 4198–4206.
- Latief, A. (2024). Penanggulangan Bencana di Indonesia. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 35–45.
- Maolani, R., Dalimunthe, A. S., Indra, I. M., Lie, A. A., Suhartono, S., Robidi, R., & Safitri, G. (2023). Implementasi Program Keuangan Berkelanjutan Dalam Upaya Mitigasi Risiko Bencana Dampak Tsunami Melalui Perluasan Hutan Mangrove. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 847–852. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i8.1437>
- Nasional, B. P. H., NASIONAL, B. P. H., & ... (2018). Laporan Akhir Kelompok Kerja Analisis Dan Evaluasi Hukum Terkait Peraturan Perundang-Undangan Ketenagakerjaan. *Jakarta: Pusat Analisis* https://bphn.go.id/data/documents/pokja_peraturan_peruuan_ketenagakerjaan.pdf
- Pramono, S., & Yusuf, M. (2015). Implementasi Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat. *Ilmu Administrasi*, XII(April), 137–150.
- Pratiwi, S. W. (2021). Analisis Kelembagaan Bencana: Studi Kasus Penanggulangan Bencana Non Alam Covid-19 di Kota Salatiga. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 234–251. <https://doi.org/10.14710/jiip.v6i2.11193>
- Putri, M. N., Ramdani, T., Hilmi, F., Sosiologi, P. S., & Mataram, U. (2023). *SeNSosio Unram SeNSosio Unram*. 4(2), 284–298.
- Puturu, F., Ruman, R., Hatuala, S. H., & Tomagola, R. T. (2024). *SOSIALISASI MITIGASI BENCANA ABRASI PANTAI (STUDI KASUS DI NEGERI LIMA) mengikis daratan di sepanjang garis pantai . Proses ini dapat disebabkan oleh faktor alami seperti kesiapsiagaan mereka dalam menghadapi ancaman abrasi pantai . Artikel ini bertujuan*. 1(1), 1–7.
- Ramadhan, V., & Wijaya, S. (2020). Alternatif Sumbangan Penanggulangan Bencana Sebagai Pengurang Penghasilan Bruto (Studi Kasus Gempa Lombok). *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 2(1),

- 46–56. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.996>
- Riady Ibnu Khaldun, Syugiarto, & Yulizar Pramudika Tawil. (2019). Analisis Kebijakan Penanggulangan Bencana (Studi Kasus PERDA Kota Palu Nomor 5 Tahun 2011). *Journal of Public Administration and Government*, 1(2), 62–68. <https://doi.org/10.22487/jpag.v1i2.32>
- Samad, A., Erdiansyah, E., & Wulandari, R. (2020). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Pasca Bencana (Studi Kasus Bencana di Sulawesi Tengah). *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.31314/pjia.9.1.15-24.2020>
- Sinaga, K. (2021). Pembangunan berkelanjutan untuk pencegahan kebencanaan berbasis pemberdayaan masyarakat di indonesia. *Prosiding Mitigasi Bencana*, November, 72–79.